

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : The Relationship of Home Renovation and Gender at Suburban Housing of Semarang City in Indonesia

Jumlah Penulis : 4 penulis

Status Pengusul : **Landung Esariti, Marsella Putri, Fitri Fauziah, Diah Dewi**

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Geographica Pannonica
- b. Nomor ISSN : 0354-8724 (Print), 1820-7138 (Online)
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.25 no. 2 Tahun 2021
- d. Penerbit : University of Novi Sad, Department of Geography, Tourism and Hotel Management, Serbia
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.5937/gp25-30861>
- f. Alamat web jurnal : http://www.dgt.uns.ac.rs/dokumentacija/pannonica/papers/volume25_2_1.pdf
- g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di **Scopus; SJR 0,41; Q2**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah Jurnal (beri ✓ pada kategori yang tepat)

- ☒ Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
- ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- ☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/internasional bereputasi 40	Nasional Terakreditasi <input type="text"/>	Nasional <input type="text"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11
Total = (100%)	40			37
Nilai Pengusul : 0,6 x 37				22.2

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- a. Kelengkapan artikel sesuai dengan standar artikel internasional pada umumnya menggunakan metode IMRAD dengan introduction, method, result and discussion yang lengkap dan sesuai dengan standar penulis Ilmiah. Bentuk referensi menggunakan type APA 7th style yang telah dipaliskasikan penulis sesuai dengan Author Guidelines. Beberapa catatan yang mungkin terlewat dari editor adalah rujukan gambar yang tidak tercantum dalam paragraf.
- b. Ruang lingkup sangat relevan dengan aims & scope jurnal dimana permasalahan housing yang erat kaitannya dengan penduduk merupakan salah satu permasalahan geografi di dunia sehingga pembahasan sesuai dengan lingkup kajian jurnal dan relevan dengan keilmuan dari penulis dan editor
- c. Data dan informasi sangat lengkap, dimulai dari pengejawantahan kerangka berpikir, analisis, dan dukungan dukungan data yang relevan dan up to date pada saat paper tersebut ditulis. Hasil temuan juga signifikan memberikan kontribusi pengetahuan baru khususnya dalam pengelolaan permukiman yang berbasis pada kesetaraan gender di masyarakat. Temuan ini memberikan kontribusi khususnya dalam hal equity dalam perencanaan pembangunan permukiman.

- d. Kualitas unsur terbitan baik dan regular terbit. Diterbitkan oleh University of Novi Sad di Serbia. Jurnal telah terindeks di Scopus dengan SJR 0,41 dan masuk dalam Quartile 2 (Q2) scimagojr, memiliki e-ISSN, dan terbitan telah tersedia lengkap dalam bentuk daring serta mudah ditemukan. Kelompok editor dan reviewer juga telah berasal dari lebih dari 3 negara sehingga sesuai dengan syarat sebagai jurnal internasional terindex database bereputasi. Referensi sangat lengkap dan sesuai dengan kajian. Kelengkapan terbitan dan informasi jurnal telah sesuai standar internasional dilengkapi DOI

Semarang, 15 Mei 2023
Reviewer 1



Prof.Dr. Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS
NIP. 197605252000122001
Departemen PWK, FT, Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : The Relationship of Home Renovation and Gender at Suburban Housing of Semarang City in Indonesia

Jumlah Penulis : 4 penulis

Status Pengusul : **Landung Esariti**, Marsella Putri, Fitri Fauziah, Diah Dewi

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Geographica Panonnica
- b. Nomor ISSN : 0354-8724 (Print), 1820-7138 (Online)
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.25 no. 2 Tahun 2021
- d. Penerbit : University of Novi Sad, Department of Geography, Tourism and Hotel Management, Serbia
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.5937/gp25-30861>
- f. Alamat web jurnal : http://www.dgt.uns.ac.rs/dokumentacija/pannonica/papers/volume25_2_1.pdf
- g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di **Scopus; SJR 0,41; Q2**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ☒ pada kategori yang tepat)

<input checked="" type="checkbox"/>	Internasional /internasional bereputasi
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
	40			
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11
Total = (100%)	40			36
Nilai Pengusul : 0,6 x 36				21,6

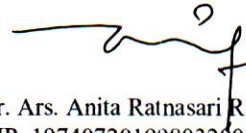
Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- a. Artikel ditulis dengan metode IMRAD, sesuai kaidah penulisan artikel jurnal bereputasi.
- b. Pembahasan artikel fokus dan mendalam pada fenomena tipologi perumahan di kawasan pinggiran kota Semarang yang disesuaikan dengan tahapan pengembangan keluarga berbasis gender. Ruang lingkup artikel fokus pada analisis spasial pada desain tapak rumah yang dipengaruhi oleh pemahaman gender yang melatarbelakangi pengambilan keputusan oleh keluarga. Hal ini telah sesuai dengan bidang ilmu dan peta jalan penelitian dari Tim Penulis.

- c. Data diambil secara primer pada saat awal pandemic Covid-19. Data diolah dengan salah satu alat analisis statistic dan hipotesa telah dijelaskan dengan detail pada pembahasan artikel.
- d. Artikel diterbitkan dalam jurnal Scopus Q2, dengan SJR 0,41. Namun ada beberapa tabel yang tidak dirujuk oleh penulis di dalam deskripsi artikel, tidak dikoreksi secara detail oleh editor.

Semarang, 15 Mei 2023

Reviewer 2,



Dr. Ars. Anita Ratnasari R. ST, MT

NIP. 197407201998032001

Departemen PWK, FT, Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : The Relationship of Home Renovation and Gender at Suburban Housing of Semarang City in Indonesia

Jumlah Penulis : 4 penulis

Status Pengusul : **Landung Esariti**, Marsella Putri, Fitri Fauziah, Diah Dewi

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Geographica Panonnica
- b. Nomor ISSN : 0354-8724 (Print), 1820-7138 (Online)
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.25 no. 2 Tahun 2021
- d. Penerbit : University of Novi Sad, Department of Geography, Tourism and Hotel Management, Serbia
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.5937/gp25-30861>
- f. Alamat web jurnal : http://www.dgt.uns.ac.rs/dokumentacija/panonnica/papers/volume25_2_1.pdf
- g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di **Scopus; SJR 0,41; Q2**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Internasional /internasional bereputasi
Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a.Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3	3	3
b.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	11	11	11
c.Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	11	11,5
d.Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	11	11	11
Total = (100%)	37	36	36,5
Nilai = (60% x 36,5)			21,9

Reviewer 1,



Prof.Dr. Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS
NIP. 197605252000122001
Departemen PWK FT.Undip

Semarang, 15 Mei 2023

Reviewer 2,



Dr. Ars. Anita Ratnasari R. ST, MT
NIP. 19740720199803200101
Departemen PWK FT.Undip



Source details

Geographica Pannonica

Open Access ⓘ

Scopus coverage years: from 2012 to 2022

Publisher: University of Novi Sad

ISSN: 0354-8724 E-ISSN: 1820-7138

Subject area: [Social Sciences: Geography, Planning and Development](#) [Earth and Planetary Sciences: Geology](#) [Earth and Planetary Sciences: Earth-Surface Processes](#) [Earth and Planetary Sciences: Atmospheric Science](#)

View all ▼

Source type: Journal

[View all documents >](#)

[Set document alert](#)

[Save to source list](#)

CiteScore 2021

2.6

ⓘ

SJR 2021

0.384

ⓘ

SNIP 2021

0.593

ⓘ

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [Scopus content coverage](#)

i Improved CiteScore methodology

CiteScore 2021 counts the citations received in 2018-2021 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2018-2021, and divides this by the number of publications published in 2018-2021. [Learn more >](#)

CiteScore 2021 ▼

2.6 = $\frac{281 \text{ Citations 2018 - 2021}}{108 \text{ Documents 2018 - 2021}}$

Calculated on 05 May, 2022

CiteScoreTracker 2022 ⓘ

3.1 = $\frac{352 \text{ Citations to date}}{115 \text{ Documents to date}}$

Last updated on 05 April, 2023 • Updated monthly

CiteScore rank 2021 ⓘ

Category	Rank	Percentile
Social Sciences		
Geography, Planning and Development	#262/747	64th
Earth and Planetary Sciences		
Geology	#114/273	58th

[View CiteScore methodology >](#) [CiteScore FAQ >](#) [Add CiteScore to your site &](#)



Search

CURRENT ISSUE

Vol. 27 No. 1 (2023)

PUBLISHED: 2023/03/31

FULL ISSUE



FULL

- ISSUE

ORIGINAL RESEARCH



PDF

Excess mortality and COVID-19 deaths: preliminary data from Serbia and comparison with European experience

Daniela Arsenović



PDF

Networks, Agriculture and Geography: How business connections of agricultural enterprises shape the connection of settlements in Western Hungary

Viktória Szóke, László Kovács



PDF

Confessional pluralism in Central and Eastern Europe – a GIS approach

Nándor Csikós, András Máté-Tóth



PDF

Geospatial Analysis of Population Ageing in Bosnia and Herzegovina

Alma Kadušić, Sabahudin Smajić, Suad Kunosić, Nedima Smajić



PDF

Flood Hazard Risk Assessment based on Multi-criteria Spatial Analysis GIS as Input for Spatial Planning Policies in Tegal Regency, Indonesia

Anang Wahyu Sejati, Savira Nur Afifah Kusuma Putri, Sri Rahayu, Imam Buchori, Kristantri Rahayu, I Gusti A.M. Andika Wiratmaja, Ahmad Jihan Muzaki, Yudi Basuki



PDF

Using Landsat satellite imagery for assessment and monitoring of long-term forest cover changes in Dak Nong province, Vietnam

Bui Bao Thien, Vu Thi Phuong

VIEW ALL ISSUES ➤

MAKE A SUBMISSION

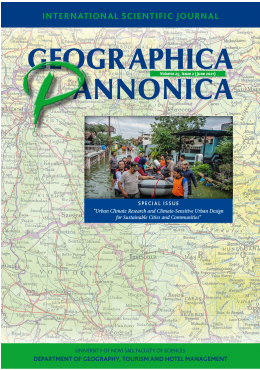


Search

HOME /

ARCHIVES /

Vol. 25 No. 2 (2021): Special Issue from "The 20th International Conference on Sustainable Environment and Architecture"



PUBLISHED: 2021/07/01

FULL ISSUE



FULL

- ISSUE

ORIGINAL RESEARCH



PDF

The Relationship of Home Renovation and Gender at Suburban Housing of Semarang City in Indonesia

Landung Esariti, Marsella Dwi Putri, Fitri Fauziah , Diah Intan Kusumo Dewi



PDF

Investigating Outdoor Thermal Comfort of Educational Building Complex in Urban Area: A Case Study in Universitas Kebangsaan, Bandung City

Try Ramadhan, Aldissain Jurizat, Andina Syafrina, Amat Rahmat



PDF

Measuring Neighbourhood Hardships and NeighbourhoodChange between 2010-2015 in Suburban Neighbourhoods of Buffalo Metropolitan Area, New York

Ilhamdaniah Saleh



PDF

Promoting urban water bodies as a potential strategy to improve urban thermal environment

Nedyomukti Syafii



PDF

The Perception of Pathumthani Residents Toward Its Environmental Quality, Suburban Area of Thailand

Pawinee Iamtrakul, Sararad Chayphong

REVIEW ARTICLE



PDF

Active and Passive Adaptation of Floating Houses (Rumah Lanting) to the Tides of the Melawi River in West Kalimantan, Indonesia

Jawas Dwijo Putro, Zairin Zain



PDF

The Concept Design for Adaptation of Climate Change Through Integrated and Sustainable Flood Infrastructure in the Coastal Area of Pekalongan, Indonesia

Suyudi Akbari Habibi, Arif Darmawan Pribadi, Jessica Elisabeth Sitorus



[REGISTER](#) [LOGIN](#)

[CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ABOUT ▼](#)

Search

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Editor

Lazar Lazić

[MAKE A SUBMISSION](#)

HOME /

ARCHIVES /

VOL. 25 NO. 2 (2021): SPECIAL ISSUE FROM "THE 20TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON SUSTAINABLE ENVIRONMENT AND ARCHITECTURE"

/

Original Research

The Perception of Pathumthani Residents Toward Its Environmental Quality, Suburban Area of Thailand

Pawinee Iamtrakul

Assoc.Prof.

<https://orcid.org/0000-0003-1362-2995>

Sararad Chayphong

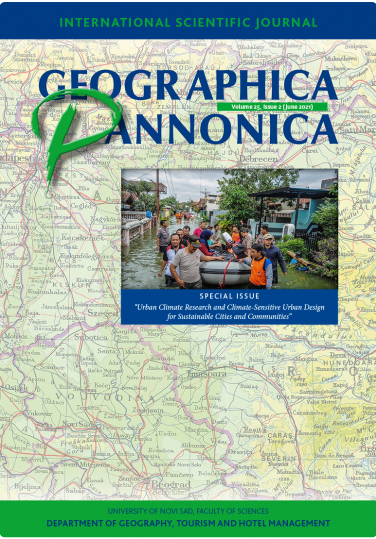
Research assistant, Center of Excellence in Urban Mobility Research and Innovation, Faculty of Architecture and Planning, Thammasat University

Keywords:

built environmental; health; satisfaction; quality of life; urbanization

ABSTRACT

The urbanization process is often concentrated mostly in urban areas, resulting into urban development sprawl. This has effects on the lifestyles and activities of urban people, which in turn significantly affects the health of the city. The quality of the urban environment plays an important role in public health with respect to urban issues ranging from quality of utilities and services to quality of life. This study aims to study the perception of Pathumthani residents toward its environmental quality through spatial cluster analysis. A total of 1,000 sets of data collected from the interview survey among residents or commuters traveling through Pathumthani province was used for this study. The residents' response towards environmental factors was examined through the classification of their different opinions among built environment and health aspects. The statistical analysis which was performed in this study was cluster analysis to demonstrate its relationship. With the level of satisfaction on environment aspect and health status in indicating number of congenital diseases, the result of this study found that condition of living environment (through Likert scale) affects the urban health with statistical significance of ($P < 0.05$). Therefore, provincial health policy should focus more on developing a healthy city in consistence with economic and social development while putting adequate mechanisms for environmental surveillance monitoring at the community level. The result of study can confirm the usefulness of this unconventional approach by asking residents or commuters about their satisfaction on built environment which can represent as an evidence-based planning approach by linking local people attitudes and translating them into creating liveable and better urban environmental quality. To have a good understanding of local people preferences, the recommendation to be given to the capacity of communities can be focused for improving people's quality of life by providing



 PDF

PUBLISHED

2021/07/01

ISSUE

[Vol. 25 No. 2 \(2021\): Special Issue from "The 20th International Conference on Sustainable Environment and Architecture"](#)

SECTION

Original Research

The Relationship of Home Renovation and Gender at Suburban Housing of Semarang City in Indonesia

Landung Esariti^A, Marsella Putri^A, Fitri Fauziah^A, Diah Dewi^A

Received: February 14, 2021 | Revised: May 24, 2021 | Accepted: May 27, 2021

doi: 10.5937/gp25-30861

Abstract

The purpose of this study was to explore gender influence on home renovation based on family life cycle in suburban housing of Bukit Kencana Jaya Semarang, Indonesia. Sixty households were interviewed and the resulting data were analyzed using the mix method. This attempt is important to determine the gender roles and relations influencing housing demand policies. The result showed most renovation activities were conducted on families with children, in addition to formulating two deductions. First, in single and new couples, gender productive roles tend to support house function in terms of economic existence and societal perception. Second, in families with children and elderly, these utilities serve as a habitat for income sources and welfare support.

Keywords: family life cycle; gender; home renovation

Introduction

The definition of gender covers the social interpretation applied to differentiate men and women during family and community interactions (Wieringa, 1998; Sullivan, 2004). This concept appears naturally flexible and is location based depending on religion, culture, public structure and educational status influencing individual mindset as well as community response. Under these circumstances, the development of persons is an important factor in observing the performance of gender relations roles. Gender relations play significant functions in participation and decision making for family subsistence (Soeharso & Kusumowidagdo, 2016; Rotman, 2005). A common instance involves the determination of the specific area to revamp and is possibly influenced by the family head, regardless of mutual relationship or power difference. One party appears more dominant, compared to the others. The outcome forms one

of the identities representing gender relations. Moreover, gender refers to a regular activity (Tjørring, 2016), although is also about decision making in this paper. Therefore, households are viewed as individuals responsible for the decisions in the renovation. Furthermore, gender also relates to age, sex, family structures and power relations within the home.

The negligence of space requirements during house acquisition is mainly responsible for the potential adjustments. Based on Agusniansyah & Widiastuti (2016), the average Indonesian residence has experienced certain alterations in physical conditions, due to space demands. These circumstances are caused by the increasing family size, changing in marital status, and household structure (Clark & Onaka, 1983). A positive response involves initial design modification to accommodate the space diversification.

^A Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Prof Soedharto SH Street, Tembalang, Semarang, Indonesia

* Corresponding author: Landung Esariti; e-mail: landungesariti@lecturer.undip.ac.id; Tel: +62821 3875 7228

Home renovation is closely related to the influence of family life cycle to utilize space. The life cycle includes the developmental stages comprising single, new, and household with children and elderly persons. This concept determines the extent of adjustment. For instance, in single setting, the bedroom assumes the most important segment to maintain the functional quality and performance, as well as typically serves as a favourite space to relax. Meanwhile, families with children exhibit various habits and patterns. Also, the characteristic of space utilization is related to health care concerns (Davey, 2006; Fischer & Khorunzhina, 2014). For instance, the major renovation is performed in the kitchen. Moreover, the common pattern involves creating an additional room or converting the space from the terrace to a living room. This adjustment is due to additional activities in an effort to improve family life quality, e.g. children education events (Tupenaite et al., 2010). This description clarifies the relationship between gender and home development in terms of how to improve the quality of family life. However, recent researches have not comprehended the correlation between gender and home renovation, but on the decision influencing factors, including economic and environmental considerations. Meanwhile, gender determinants on reconstruction focused extensively on the performance of gender role and relations. For example, older persons tend to maintain the original house design, compare to relocating to a smaller shelter. The gender role in a domestic space is connected to the decision maker, as regards the renovation and also implementation (Knodel et al., 2005). This position covers the expected behaviours, values and attitudes appropriate for male and female. Three varying gender roles are assigned within a family, termed productive, reproduc-

tive and community (Munro & Smith, 1989; Kaufman, 2000). Productive roles are associated to the income of family members, specifically, the household head, and are also conducted inside and outside the environment. Meanwhile, the reproductive aspects represent parental upbringing, child bearing and domestic chores. These situations are also in terms of nurturing and generally describe the feminine positions. Lastly, community roles depict the associations between family members and the surroundings, in addition, to the external communication patterns, or network creation for family sustenance.

Moreover, gender relations consider the home personality of the rooms requiring renovation (Hasell & Peatross, 1990). These measures refer to individual interactions with others, and are observed from the interpretation of assigned functions, including decision making and welfare. In a family context, gender relations are also connected to power interactions, as well as the strong desire for control in people and family assets (Kandiyoti, 1988). However, in Indonesian culture, the relationship is geared towards patriarchy and extended families. This paper is aimed at exploring the influence of gender roles and relations on the home renovation decisions in Bukit Kencana Jaya housing complex. This location is occurs in a low and middle housing facility in Tembalang district, Semarang city. The diversification of house types and the length of the occupancy are the primary reasons for the present research. Furthermore, the sample area comprises 110 hectares, and 6 sub-complexes. Based on the master plan for Semarang, between 2010-2030, the research location has become one of the developing areas at suburban districts with the main function of a sub-city settlements with low - medium density.

Data and Methods

The gender determinants were identified as influencing factors in the decision to conduct home renovation, including the gender roles and relations of family members. Gender roles and relations also include the individual conditions related to the level of education, sex, job type, income and assets ownership (Rotman, 2005; Safran-Norton, 2010). In addition, gender influence is also visible in the analysis of family perceptions towards house function as a means to enhance life quality (Munro & Smith, 1989; Shrestha, 2000), and is adjusted to fit the family life cycle.

This paper employed a mixed method, described as a combination of quantitative and qualitative analysis. Initially, quantitative approach was employed to determine the sample quota and location, followed by the

qualitative process involving interviews and field observations. Based on preliminary survey in March 2020, the location of Bukit Kencana Jaya Housing complex comprises six clusters, including Bukit Mutiara Jaya 1, Bukit Mutiara Jaya 2, Bukit Mutiara Jaya 3, Bukit New Mutiara, Bukit Sapphire Jaya and Bukit Permata Jaya. Also, a convenient sample technique was derived to yield sixty respondents. The survey was performed during the coronavirus pandemic, where physical and social distancing were enacted. Furthermore, sixty participants were considered to have represented the total population, as the proportion of the number was in accordance with the size of the sample house types.

Interview questions were composed of three aspects, including profile identification related to gender

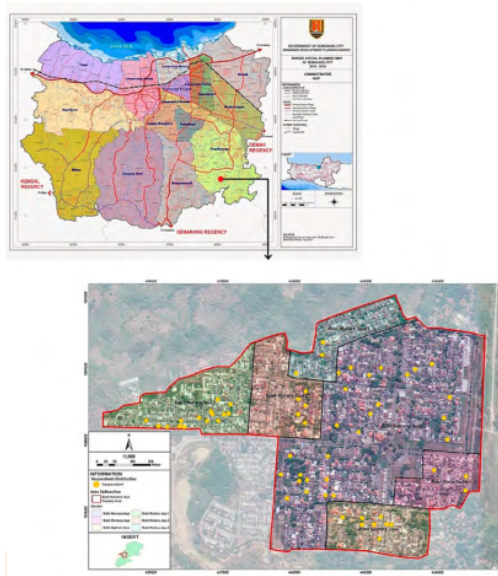


Figure 1. Location of the study area and sample distribution [click on figure to zoom]

attributes, detail information on renovation and considering factors in the first home purchase. The detailed outline of the interview questions are as follows.

This paper included three analysis stages, using descriptive and explanatory technique. The first involved the evaluation of home renovation typology for each family life cycle, while the second and last were based on the influence of gender roles and relations to home renovations, respectively. Therefore, in terms of the four types of family life cycle, it is necessary to observe an operational definition termed, single as

Table 1. Interview Guidelines

Part	Questions
A	
Profile Identifications	Sex, age, educational background, income, family member size
	Home ownership status
	Land status
	Length of occupation
	Buying mechanism (cash/credit)
B	
Home Renovation Activities	Land plot area
	Housing type
	The number of bedrooms
	The number of bathrooms
	Part of house to be renovated
C	Renovation motivation
	The number of bedrooms and bathroom to meet the family needs
	Yard availability
	Business space accessibility
	Amenities
Consideration Variables In Buying First Home	Access
	Environment conditions

the unmarried house owner, new family as a recently married couple without any children, families with children as household in the medium family developmental stage, mostly with 2-5 offspring, while elderly as family members of over 65 years old living alone or with spouses, but the children reside separately and independently.

Results and Discussions

Analysis of Home Renovation Typology

Family composition tends to influence the housing demands, and is strongly based on the degree of economic conditions (Karsten, 2007). Clark and Onaka (1983) complemented the report of marital status and family composition as greatly impacting housing demands. Furthermore, field observations showed significant variations in home renovation activities based on the family life cycle.

The first group refers to singles, where the most important aspects in determining home ownership include marital status, house costs, and work experiences. Also, the activities of these individuals involved excess time consumption outside the home, in terms of long working hours, hangouts, and other outdoor fun engagements (Wu, 2010) Therefore, single groups

do not oblige to effect home renovations, e.g. creating additional bedrooms or upgrading house floors, as interviews data showed a significant satisfactory level.

The second type describes the new families, where changes in marital status are a very influential decisive factor in house ownership and reconstruction (Wu, 2010). Field observation data emphasized the major facelifts to include the transformation of a garden into a terrace as a business startup workspace. However, the variety of business involved the opening of food shops, laundries, and water refill services. Furthermore, the economic motive appears as a very strong determinant in shaping the behavior of new family groups. This is consistent with the interview data, where majority of responses showed the income level as the most important factor in home ownership.



Figure 2. Example of types of physical adaptation according to family life cycle

A - For single – original design preservation
B - For new family – terrace is used for home based business

The third is a family with children commonly residing in smaller shelters, with an area of 21-22 m² in the research location. This condition is due to high income allocation to consumption needs, in terms of feeding, school fees, and future savings costs (Tan, 2012). Therefore, the group does not have sufficient funds to acquire larger houses. In line with the family structure growth, it is necessary for home renovation to accommodate the increasing space requirements. The survey data clearly showed over 91% of respondents from families with children performed renovations, while the remaining were in rented houses. Furthermore, the variety of changes encompassed additional bedrooms, bathrooms, building floors and kitchen expansion.

Lastly, elderly families are less probable to effect home renovations. Apart from the declining house size, the renovation have probably been initiated during the family with children stage. This category generally uses part of the home as a place for self-actualization and field observations showed the active role in assisting neighbors with child care and other nurturing activities. As an evidence, elderly families are known to open child care and shuttle services for school children. These efforts foster a sense of self-confidence in the ability to demonstrate a productive role in economic terms. In addition, the renovations commonly involved turning the yard into a garden.

This is proven to be positive for health maintenance and food sustainability (Hwang et al., 2011).

Analysis of Gender Role Correlation to Home Renovations

The gender determinants describe the urgency to accommodate family members requirements in a fair and proportional manner, depending on the roles and relations (Shrestha, 2000). Housing demands reflect family size, individual background, financial abilities and preferences. This search has become very personal as the types and conditions of each household vary in terms of family life cycle. In the single group, the entire respondents resided in a 21 m² shelter. Also, previous research viewed single and young families to involve smaller accommodation, compared to families with children (Wu, 2010). Based on interview results of single group, house preferences were more influenced by workplace distance. This finding is in accordance with (Andersen, 2011), where single people tend to select houses with higher non-financial considerations, e.g. as related to ease of maintenance and access to places often visited. The discovery also supports the performance of gender role in a productive aspect. Furthermore, housing location is a very important concern for job opportunities and income generation activities (Munro & Smith, 1989).

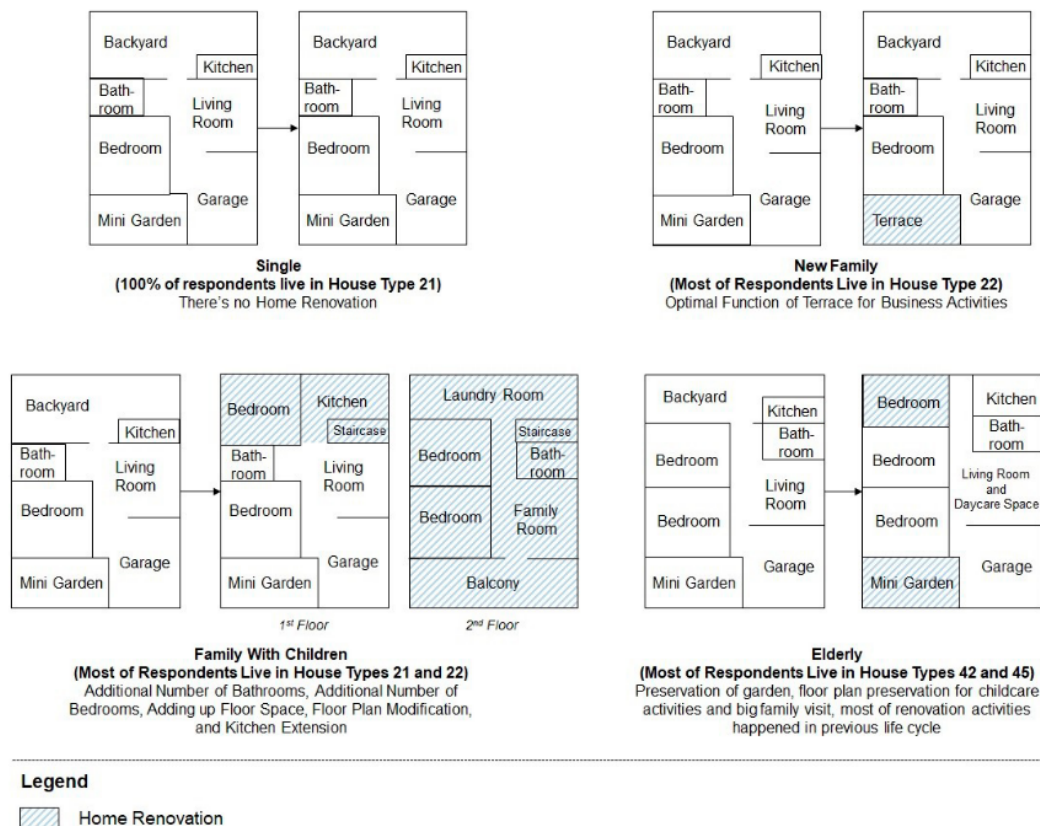


Figure 3. Home Renovation Pattern For Each Family Life Cycle

The overall respondents in the new family group have lived separately from parents. In addition, the need to be independent encourages the plan to acquire a house more suitable with family development. This shows marital status occurs in a close relationship with home ownership as stated by (Fischer & Khorunzhina, 2014). The renovations possibly involve widening of kitchen space and the need for a terrace/front yard for socialization purposes. As a consequence, recognition forms a representation of identity and position within the community. A presence of a terrace also serves as a place for home business activity to support family income. Field findings showed 33 and 67% of respondents reside in a 21 and 22 m² apartment, respectively, and were classified as small types. Also, the results revealed similar pattern with the single group, where gender productive role was more profound than community involvement. The renovation of terrace supports the reason for income earning activities. However, the primary residential selection factor in the new family category was the distance to school. This clarifies the acknowledgment of future needs, depending on additional family

members. Furthermore, the prospective gender reproductive role has been carefully considered.

Families with children mostly dwell in small shelters of 21 and 22 m², contrary to the need for a bigger house unlike the single and new families (Wu, 2010). Tan (2012) reportedly agreed to the previous research and further stressed the relationship of home ownership to household size, but the possibility is actually eroded by feeding and family health needs. Additional children in a family reduces the possibility of buying a house. Interview results showed families with children in smaller accommodations as there are surplus needs to fulfil, including the excess home purchase loans. Therefore, to anticipate the change in household size, renovations were initiated. As proven, 91% of the respondents in families with children performed embarked on the reconstruction. Meanwhile, the rest were unable to afford the opportunity, due to occupying rented houses, and are in limited financial conditions. Families with children experiencing divorce showed a tendency to change accommodations, using the rental system. Moreover, interview results supported (Clapham, 2009), where divorce is

believed to influence family financial conditions, as home ownership appears very significant (Fischer & Khorunzhina, 2014). Therefore, the possibility of divorce is also a high stake in house purchase, as well as uncertainty in revenues, house prices and financial assets. The impact of this situation caused the inability to acquire a house by loan or cash. In addition, divorced and non-divorced conditions are examples of gender role influence, as it determines house preference, as well as the renovation. Furthermore, the pattern of the revamp motive in family with children denotes a gender reproductive role. Therefore, family livelihood, child rearing and income stability significantly contribute to home reconstruction.

Based on the acquired data, 87.5% of elderly families occupied personal houses and the remaining 12.5% were in rentals. The house sizes varied between 21, 42, and 45 m². This proves the existence of elderly families in massive houses. Painter & Lee, (2009), however, argued the changes in health status and age instigated the reduction in home ownership maintenance, and were also responsible for the transition to smaller housing units. Elderly families in 42 and 45 m² tend to preserve existing design, despite being separated from the children. The primary reason was to maintain the rooms for the visitation of the children and grandchildren. These particular groups regard a comfortable environment and yard availability as very significant.

Based on interview results, the availability of kindergartens and primary schools are main considerations for house preference among elderly families. The dependency on the two facilities is important in the opening of child care centers and shuttle services for school children. These activities are predominantly conducted by elderly families in personal residences. Another positive impact from the use of existing space is the ability to socialize and build relationships with neighbors (Martin-Matthews, 2007). For instance, the outdoor space possibly serves for social functions, including recitation, reading corner, knitting lessons and other handicraft activities. The observations also showed a more dynamic housing development in the elderly family group (Hwang et al., 2011). Under this circumstance, the house serves as a place for reciprocal connection with the environment, in terms of a mutual social relations with neighbors and the use of yard for community events. In general, community role appears more dominant, compared to reproductive and productive positions for elderly persons.

Analysis of Gender Relation To Home Renovations

Gender relation is determined by the household structure, including nuclear or extended. In addition, the concept is also influenced by the number of family

members and patriarchal cultural factors. According to Sakina (2017) and Kandiyoti (1988), a patriarchal culture continues to develop within the framework of Indonesian society. This philosophy appears in various spheres, termed, economics, education, politics and also law. In the scope of home renovation, patriarchal culture is perceived from household decision making. However, in practice, the majority of conclusions are achieved by men as the family head (Holmes & Jones, 2010). This is very pronounce in situations where the only income source originates from the husband. Therefore, women tend to increasingly lack the courage to partake in household decision making.

This phenomenon existed during decision making on house segments to renovate. Moreover, men are commonly known to decide without discussion and agreement with the women/wives or other family members. This is culturally accepted as there is a general mindset where decision making powers reside in husbands. However, the situation has resulted in increased limitations of women participation in similar processes, including the determination of the home area to renovate.

The difference in power relations between husband and wife instigates imbalanced preferences. Conversely, the women are expected to prioritize the kitchen as a high value space (Shrestha, 2000). This reason is due to longer duration spent in the kitchen, as the unit determines cleanliness, health and resilience. As a consequence, poor women involvement in decision making is constantly neglected. Interview results concluded the control over decision making was influenced by access to gender productive roles. Moreover, a solid relationship exists between access to decision making and income level of individual family member (Munro & Smith, 1989). Higher earnings correspond to an extensive power in this context. Figure 3 shows the results of field observations and interviews, and obviously supports the decision making within the household, as determined by the amount of savings. In addition, the priority of achieving renovation is greatly influenced by effective funding. Concurrent and fast reconstruction is possible with relatively large resource availability.

In a continuing basis, women tend to become insecure about self-actualization at the family and community levels. This is probably resolved by holding family discussions. However, for families with secondary education and above (high school and tertiary graduates), a culture of interaction is manifested in the use of shared space (Knodel et al., 2005). For instance, in families with children, everyone mutually agrees on the room to renovate. Figure 3 denotes the process of home renovations as collectively decided by family members.

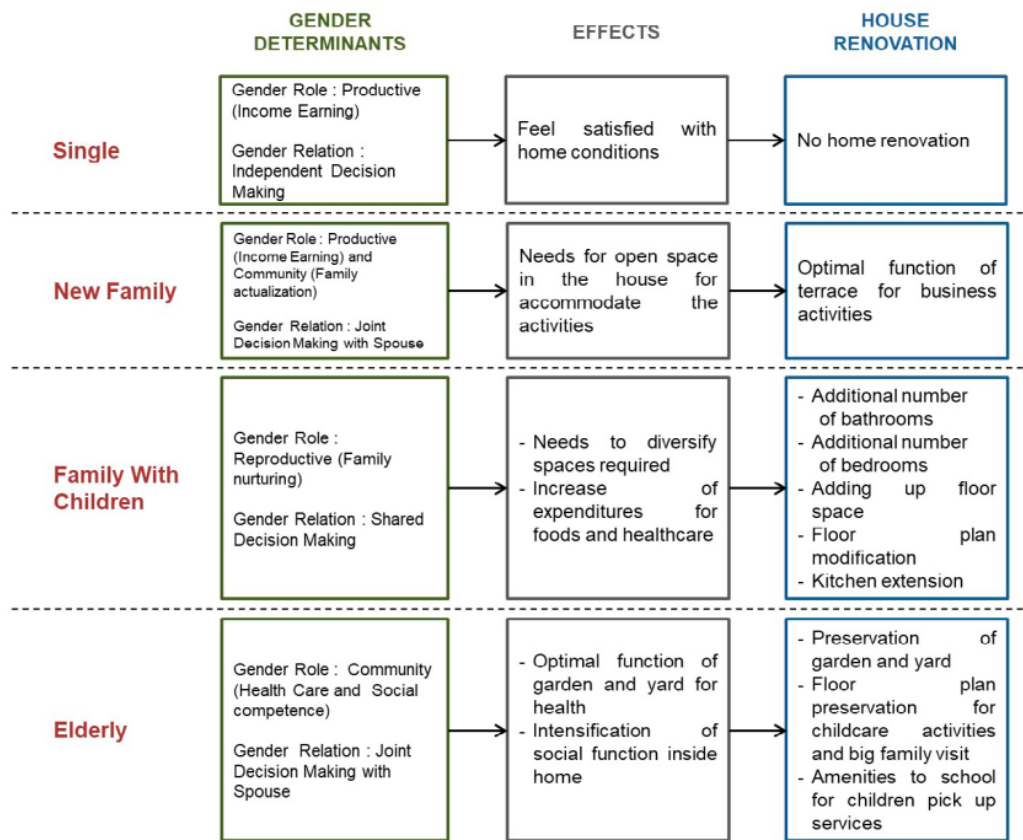


Figure 4. The correlation of gender role and gender relation, family life cycle, and home renovation

The need for various space types in families with children is also determined by environmental and cultural indicators (Hasell & Peatross, 1990). In extended families, the living room serves as a semi-public space. Therefore, the renovation pattern is to

preserve the space in a living room, but the usage increases. There are additional purposes to jointly applied in a living room, including a place for receiving guests and also for family benefit.

Conclusion

Based on interview results and discussions, changes in housing conditions were dependent on family development dynamics. This was indicated by the characteristic variations in the four family life cycle stages. However, households without any renovation plans due to financial constraints, marital status and ownership issues, were also prevalent.

The gender determinants, including the roles and relations, showed the houses were expected to serve as an identification of family social status, as well as individual capacity enhancement and community development. In addition, gender roles are related to the extent of responsibility demonstrated by extended members and also the optimal contribution to

the success of the family structure. Meanwhile, gender relations determines the conditions, discussions, participation and cooperation required to achieve an improved life quality. Therefore, the relationship of gender determinants and house renovations were divided into two characteristics in Bukit Kencana Jaya complex. First, in singles and new families, the gender influence was based on the residential function in terms of maintaining social status, economic existence and family position. As a consequence, gender roles serve as productive and community functions. Second, in families with children and elderly persons, the focus was with respect to protection and welfare maintenance needed to support the fulfillment of ba-

sic requirements and mental or spiritual health. Furthermore, a consolidation exists in the reproductive and community roles of a house as a significant in-

strument in supporting livelihoods and fostering harmonious interactions with neighbors.

Acknowledgement

The author is grateful to the the Faculty of Engineering, Diponegoro University, Indonesia for financially supporting this research through Strategic Research Grant 2020.

References

- Agusniansyah, N., & Widiastuti, K. (2016). Konsep Pengolahan Desain Rumah Tumbuh [The Concept of Growing House Design]. *Modul*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.14710/mdl.16.1.2016.1-12>
- Andersen, H. S. (2011). Motives for tenure choice during the life cycle: The importance of non-economic factors and other housing preferences. *Housing, Theory and Society*, 28(2), 183–207. <https://doi.org/10.1080/14036096.2010.522029>
- Clapham, D. (2009). Introduction to the special issue - A theory of housing: Problems and potential. *Housing, Theory and Society*, 26(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/14036090802704445>
- Clark, W. A. V., & Onaka, J. L. (1983). Life Cycle and Housing Adjustment as Explanations of Residential Mobility. *Urban Studies*, 20(1), 47–57. <https://doi.org/10.1080/713703176>
- Davey, J. (2006). "Ageing in Place": The Views of Older Homeowners on Maintenance, Renovation and Adaptation. *Social Policy Journal of New Zealand*, (27), 128. Retrieved from <https://www.msd.govt.nz/about-msd-and-our-work/publications-resources/journals-and-magazines/social-policy-journal/spj27/ageing-in-place-the-views-of-older-homeowners-27-pages128-141.html>
- Fischer, M., & Khorunzhina, N. (2014). Family Composition and the Optimal Demand for Housing over the Life Cycle. *Copenhagen Business School*. <https://doi.org/10.3138/jcfs.12.3.365>
- Hasell, M. J., & Peatross, F. D. (1990). Exploring Connections Between Women's Changing Roles and House Forms. *Environment and Behavior*, 22(1), 3–26.
- Holmes, R., & Jones, N. (2010). *Overseas Development Institute: Rethinking social protection using a gender lens*. Odi.
- Hwang, E., Cummings, L., Sixsmith, A., & Sixsmith, J. (2011). Impacts of home modifications on aging-in-place. *Journal of Housing for the Elderly*, 25(3), 246–257. <https://doi.org/10.1080/02763893.2011.595611>
- Kandiyoti, D. (1988). Bargaining with Patriarchy. *Gender and Society*, 2(3), 274–290.
- Karsten, L. (2007). Housing as a way of life: Towards an understanding of middle-class families' preference for an urban residential location. *Housing Studies*, 22(1), 83–98. <https://doi.org/10.1080/02673030601024630>
- Kaufman, G. (2000). Do gender role attitudes matter? Family formation and dissolution among traditional and egalitarian men and women. *Journal of Family Issues*, 21(1), 128–144. <https://doi.org/10.1177/019251300021001006>
- Knodel, J., Loi, V. M., Jayakody, R., & Huy, V. T. (2005). Gender Roles in the Family. *Asian Population Studies*, 1(1), 69–92. <https://doi.org/10.1080/17441730500125888>
- Martin-Matthews, A. (2007). Situating "home" at the nexus of the public and private spheres: Ageing, gender and home support work in Canada. *Current Sociology*, 55(2), 229–249. <https://doi.org/10.1177/0011392107073305>
- Munro, M., & Smith, S. J. (1989). Gender and Housing: Broadening the Debate. *Housing Studies*, 4(1), 3–17. <https://doi.org/10.1080/02673038908720639>
- Painter, G., & Lee, K. O. (2009). Housing tenure transitions of older households: Life cycle, demographic, and familial factors. *Regional Science and Urban Economics*, 39(6), 749–760. <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2009.07.006>
- Rotman, D. L. (2005). Newlyweds, young families, and spinsters: A consideration of developmental cycle in historical archaeologies of gender. *International Journal of Historical Archaeology*, 9(1), 1–36. <https://doi.org/10.1007/s10761-005-5670-0>
- Safran-Norton, C. E. (2010). Physical home environment as a determinant of aging in place for different types of elderly households. *Journal of Housing for the Elderly*, 24(2), 208–231. <https://doi.org/10.1080/02763891003757494>
- Sakina, A. I. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia (Investigating Patriarchy in Indonesia). *Share: Social Work Journal*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>

- Shrestha, G. (2000). Gender Relations and Housing: A Cross-community Analysis. *Gender, Technology and Development*, 4(1), 61–86. <https://doi.org/10.1080/09718524.2000.11909952>
- Soeharso, D., & Kusumowidagdo, A. (2016). Pengaruh Family Life Cycle Dalam Keputusan Memilih Desain Rumah Tinggal dan Lingkungan [Family Life Cycle Influence of Home and Environment Design Choice]. *Jurnal Aksen*, 1(2), 5–26.
- Sullivan, O. (2004). Changing Gender Practices within the Household: A Theoretical Perspective. *Gender and Society*, 18(2), 207–222. <https://doi.org/10.1177/0891243203261571>
- Tan, T. H. (2012). Meeting first-time buyers' housing needs and preferences in greater Kuala Lumpur. *Cities*, 29(6), 389–396. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2011.11.016>
- Tjørring, L. (2016). We forgot half of the population! The significance of gender in Danish energy renovation projects. *Energy Research and Social Science*, 22, 115–124. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2016.08.008>
- Tupenaite, L., Zavadskas, E. K., Kaklauskas, A., Turskis, Z., & Seniut, M. (2010). Multiple criteria assessment of alternatives for built and human environment renovation. *Journal of Civil Engineering and Management*, 16(2), 257–266. <https://doi.org/10.3846/jcem.2010.30>
- Wieringa, S. E. (1998). Rethinking gender planning: A critical discussion of the use of the concept of gender. *Gender, Technology and Development*, 2(3), 349–371. <https://doi.org/10.1177/097185249800200301>
- Wu, F. (2010). Housing environment preference of young consumers in Guangzhou, China: Using the analytic hierarchy process. *Property Management*, 28(3), 174–192. <https://doi.org/10.1108/02637471011051318>

The Relationship of Home Renovation and Gender at Suburban Housing of Semarang City in Indonesia

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Try Ramadhan, Aldissain Jurizat, Andina Syafrina, Amat Rahmat. "Investigating outdoor thermal comfort of educational building complex in urban area: A case study in Universitas Kebangsaan, Bandung city", Geographica Pannonica, 2021

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

The Relationship of Home Renovation and Gender at Suburban Housing of Semarang City in Indonesia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9